

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Setelah menetapkan judul dan hal – hal apa saja yang penting untuk dilakukan dalam penelitian ini selanjutnya perlu dijelaskan mengenai kerangka penelitian. Hal – hal tersebut dijelaskan pada bab 3 sebagai berikut.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Penentuan metode dan teknik penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal tersebut akan menunjukkan hal – hal apa saja yang harus dilakukan dalam cara penelitian mengumpulkan data.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen subjek tunggal. Metode eksperimen subjek tunggal dalam penelitian ini digunakan karena jumlah subjek yang diteliti satu subjek. Metode ini diketahui sebagai alat ukur dari perlakuan yang diberikan terhadap perubahan perilaku dari subjek yang perlu diobservasi secara detil dan cermat.

Pendekatan dasar dalam eksperimen subjek tunggal adalah meneliti individu dalam kondisi tanpa perlakuan kemudian dengan perlakuan dan akibatnya terhadap variabel diukur dalam kedua kondisi tersebut.

Metode ini sesuai dengan hakikat penelitian dengan melihat perubahan perilaku dari subjek yang diteliti. “Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berdasarkan subjek secara individual” (Sukmadinata, 2005: 209). Selain itu, metode penelitian eksperimen subjek tunggal merupakan suatu desain eksperimen sederhana yang dapat menggambarkan dan mendeskripsikan perbedaan setiap individu disertai dengan data kuantitatif yang disajikan secara sederhana dan terinci (Herlina, 2009: 11).

Dalam eksperimen subjek tunggal terdapat desain- desain. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain A – B – A. Desain A – B – A, yaitu desain yang menunjukkan adanya kontrol terhadap variabel bebas yang lebih kuat dibandingkan dengan desain yang lainnya. Oleh karena itu, validitas internal lebih meningkat sehingga hasil penelitian yang menunjukkan hubungan fungsional antara variabel terikat dan bebas lebih meyakinkan. Dengan membandingkan dua kondisi baseline sebelum dan sesudah intervensi.

Pada desain A- B –A ini langkah pertama adalah pengumpulan data perilaku sasaran (target behavior) pada kondisi garis dasar (baseline) awal (A) sampai data stabil dan keadaanpun natural belum mendapat intervensi apapun. Setelah data stabil pada kondisi garis dasar basiline (A), lalu intervensi (B) diberikan. Pengumpulan data pada kondisi intervensi dilaksanakan secara terus – menerus sampai data mencapai kecenderungan arah dan level data yang jelas, subjek diberi perlakuan secara berulang – ulang. Setelah itu masing – masing kondisi, yaitu garis dasar (A) dan intervensi (B) diulang kembali pada subjek yang sama pada kondisi garis dasar basiline akhir (A) dan dalam frase ini dapat diketahui kemampuan menulis paragraf deskripsi berorientasi kehidupan sosial pembelajar BIPA setelah diberi intervensi.

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Prosedur utama desain A – B – A digambarkan sebagai berikut

Baseline (A)-----intervensi / treatment(B)-----baseline (A)

Gambar 3.1 Desain A – B – A subjek tunggal

Dalam penelitian ini, peneliti mengujicobakan media foto berorientasi kehidupan sosial pada pembelajar asing, kemudian menganalisis data sesuai dengan fakta – fakta yang diperoleh selama penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini dikatakan eksperimen karena tertuju pada pemanfaatan media foto dalam pembelajaran menulis pada pembelajar BIPA tingkat dasar.

3.1.2 Defenisi Operasional

- a) Media foto berorientasi kehidupan sosial Kehidupan sosial adalah kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Dalam kegiatan sehari – hari banyak sekali kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat. foto berorientasikan kehidupan sosial adalah kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat diwujudkan kedalam gambar dimensi atau foto tanpa harus melihat secara langsung. Contohnya : foto tentang kerja bakti membersihkan solokan oleh warga.
- b) Menulis paragraf deskripsi adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Menulis paragraf

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

deskripsi untuk penutur asing agar menggambarkan apa yang mereka lihat dengan pancaindra kedalam kertas atau media tulis.

- c) Pembelajar BIPA tingkat dasar adalah orang yang belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dan memiliki kemampuan yang masih dasar atau berada pada tingkat dasar. Kemampuan dasar pembelajar dalam menulis yaitu belum bisa menggunakan ejaan yang benar, banyak terdapat tulisan yang berasal dari bahasa Inggris, mengungkapkan ide masih kurang baik.

3.1.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan peneliti terbagi atas dua tahap, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Berikut ini adalah penjelasan mengenai hal – hal tersebut.

3.1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara, antara lain:

- a) Wawancara

Wawancara merupakan alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak yang mempunyai status yang sama (Benney & Huges, 1956: 142). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara/ interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin (Arikunto :156)

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan responden yang secara mendalam. Wawancara bebas terpimpin dilakukan terhadap pembelajar dan

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

instruktur BIPA, dalam hal ini para pengajar atau instruktur BIPA di Pusat Bahasa UNPAD mengenai pembelajaran menulis bagi pembelajar BIPA tingkat dasar.

b) Angket

Angket digunakan untuk meminta keterangan dari pembelajar BIPA tingkat dasar untuk mengetahui sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media foto. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai hal – hal yang diketahui oleh pembelajar asing untuk lebih mendukung penelitian.

Angket yang diberikan yakni angket tertutup dan angket campuran yang meminta responden pembelajar tentang penggunaan media foto berorientasi kehidupan sosial dalam pembelajaran menulis pada pembelajar BIPA tingkat dasar.

c) Observasi

Karakteristik yang menonjol dari observasi adalah sifat langsung dan sifat asli. Sifat langsung memungkinkan pemerolehan data yang bersifat asli, dan tangan pertama, yang tidak dicemari oleh faktor – faktor lainnya. Sifatnya kedua adalah sifat asli. Sifat ini memungkinkan data yang diperoleh bukanlah data yang harus digali kembali berdasarkan ingatan atau hafalan, atau hasil yang dibuat – buat, dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga adalah sifat menyangkut fungsi validitas. Data hasil observasi dapat digunakan untuk mengecek data observasi tidak langsung. (Suharto 1988:92).

Observasi dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana proses belajar mengajar yang sedang berlangsung serta mengetahui materi apa yang tepat untuk

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dijadikan bahan penelitian. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d) Soal Menulis

Untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes pada manusia dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes dalam penelitian ini berhubungan dengan soal menulis yang diberikan pada pembelajar pada saat pembelajaran berlangsung.

Tes yang diberikan berupa menulis paragraf deskripsi dari hasil pengamatan pada media foto berorientasi kehidupan sosial.

Setelah mempersiapkan keperluan pengumpulan data seperti wawancara, angket, observasi dan soal menulis maka dilakukan langkah-langkah pengumpulan data.

langkah-langkah tindakan meliputi kegiatan sebagai berikut;

- 1) Permohonan izin kepada Pusat bahasa Universitas Pajajaran dan pengajar BIPA.
- 2) Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- 3) Memperkenalkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran dengan media foto berorientasi kehidupan sosial.
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
- 6) Melakukan tindakan pertama tanpa media

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 7) Melakukan tindakan kedua dengan mengujicobakan media foto.
- 8) Mendeskripsikan hasil penelitian

1.1.3.2 Teknik pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya:

a) Reduksi data

Reduksi data meliputi kegiatan memilih dan memilah data yang akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian.

b) Analisis data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah Menganalisis komponen – komponen yang diperlukan antara lain: menganalisis hasil wawancara, hasil angket, hasil observasi, dan hasil soal menulis.

c) Inferensi data

Setelah menganalisis hasil wawancara, hasil angket, hasil observasi dan hasil soal menulis, penulis menarik simpulan sementara berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

d) Triangulasi data

Triangulasi data adalah pengujian yang dilakukan setelah diperoleh simpulan sementara. Triangulasi data dapat dilakukan dengan mengujicobakan kembali simpulan sementara ke tempat mana data diperoleh.

e) Menarik simpulan akhir

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Simpanan akhir diambil setelah selesai melakukan pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dengan kata lain, sumber data diperoleh dari responden, dokumentasi, dan literature, dan Pusat Bahasa UNPAD, tempat penulis melakukan pengambilan data.

Pembelajar yang belajar di Pusat Bahasa UNPAD da 3 orang memiliki latar belakang yang berbeda – beda, mulai dari pengusaha, mahasiswa, guru , dari 2 negara yang berbeda. Berikut nama – nama pembelajar BIPA:

1. Nama : Mr. Kim Sung Tae

Asal Negara : Korea Selatan

Pekerjaan : Pengusaha

2. Nama : Ms. Seo Kyung sun

Asal Negara : Korea Selatan

Pekerjaan : Guru

3. Nama : Mr. Zhou Mi

Asal Negara : China Taipe

Pekerjaan : Mahasiswa

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2.2 Data Penelitian

Data pada penelitian ini terbagi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah media foto sebagai alat evaluasi kemampuan menulis paragraf deskripsi pembelajar BIPA tingkat dasar. Data sekunder pada penelitian ini adalah hasil observasi, hasil tes, hasil wawancara, dan hasil angket dan hasil paragraf deskripsi.

3.3 Instrumen Penelitian

Setelah menentukan metode untuk memperoleh data, kemudian disusun dengan menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Instrumen – instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Instrumen pengumpulan data

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dibutuhkan dalam proses wawancara terhadap pengajar BIPA dan terhadap beberapa pembelajar BIPA ihwal penggunaan media foto berorientasikan kehidupan sosial dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Pertanyaan yang diajukan seputar pernahkah pembelajar BIPA belajar menulis dengan media foto berorientasi kehidupan sosial sebagai media pembelajaran, dan apakah hal itu menarik dan memotivasi mereka dalam belajar. Sedangkan, pertanyaan yang diajukan dalam wawancara dengan para pengajar atau instruktur BIPA adalah seputar pendapatan mereka tentang penggunaan media foto dalam pembelajaran menulis pada pembelajar BIPA tingkat dasar.

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pedoman wawancara bebas terpimpin, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis pedoman ini lebih banyak bergantung pada pewawancara. Responden boleh menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ada dalam pemikirannya mengenai hal – hal yang ditanyakan oleh pewawancara.

Table 3.1

Pedoman Wawancara

1. Menurut Ibu/ Bapak, media seperti apakah yang paling menarik bagi pembelajar BIPA tingkat dasar dalam pembelajaran menulis?
2. Apa yang mendasari Ibu/ Bapak dalam menentukan atau memakai media ajar dalam pembelajaran menulis bagi pembelajar BIPA tingkat dasar?
3. Di tempat Ibu/ Bapak mengajar BIPA, apakah ada kriteria tertentu dalam menentukan level kemampuan pembelajar BIPA?
4. Bagaimana proses penentuan level kemampuan pembelajar BIPA ditempat Ibu/ Bapak biasanya mengajar?
5. Menurut Ibu/ Bapak, media seperti apakah yang paling menarik bagi pembelajar BIPA tingkat dasar dalam pembelajaran menulis?
6. Apa yang mendasari Ibu/ Bapak dalam menentukan atau memakai media ajar dalam pembelajaran menulis bagi pembelajar BIPA tingkat dasar?
7. Di tempat Ibu/ Bapak mengajar BIPA, apakah ada kriteria tertentu dalam menentukan level kemampuan pembelajar BIPA?
8. Bagaimana proses penentuan level kemampuan pembelajar BIPA ditempat

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ibu/ Bapak mengajar?

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui (Arikunto 2006:150). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk meminta keterangan dari para pembelajar BIPA tingkat menengah mengenai tanggapan mereka tentang penggunaan media foto, dan bagaimana tanggapan mereka tentang pengaruh media foto dalam pembelajaran.

Angket digunakan untuk meminta keterangan dari pembelajar BIPA tingkat dasar yang sedang belajar bahasa Indonesia untuk mengetahui sikap pembelajar BIPA terhadap pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media foto berorientasikan kehidupan sosial.

Table 3.2

Pedoman angket

1. Apa alasan anda tinggal di Indonesia?
 - a. tertarik belajar bahasa dan budaya Indonesia
 - b. mendapat beasiswa
 - c. bertamasya
 - d.

Pedoman angket 2

no	Pernyataan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1	Belajar bahasa Indonesia sangat sulit		
2	Belajar bahasa Indonesia sangat menyenangkan		
3	Pembelajaran menulis sangat sulit untuk dipelajari dari keterampilan lainnya		

3. Lembar Obsevasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item – item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi

Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana proses belajar mengajar yang sedang berlangsung serta mengetahui materi apa yang tepat untuk dijadikan bahan penelitian. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Table 3.3

Pedoman observasi

no	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Pembelajar menyukai Media pembelajaran yang disajikan?		
2	Pembelajara termotivasi dengan wujud media pembelajaran yang diberikan?		
3	Pembelajar tampak kesulitan dalam memahami isi media pembelajaran yang diberikan?		

4. soal menulis

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tes merupakan salah satu metode untuk mengukur tingkat kerja individu. Untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Instrumen yang berupa tes pada manusia digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. tes dalam penelitian ini berhubungan dengan soal menulis paragraf deskripsi yang diberikan pada pembelajar pada saat pembelajar berlangsung.

Soal menulis

Langkah – langkah menulis paragraf deskripsi menggunakan media foto berorientasi kehidupan sosial

1. Amtilah foto berorientasi sosial berikut ini
2. Tuliskanlah 5 kata kunci dari foto tersebut
3. Tulis 1 paragraf dengan 5 kata kunci itu.



Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu